

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN MAMUJU**
(Studi Kasus Pada PDAM Tirta Manakarra Mamuju)

***ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS ASSESSING THE
PERFORMANCE OF REGIONAL DRINKING WATER
COMPANIES IN MAMUJU DISTRICT***
(Case Study at PDAM Tirta Manakarra Mamuju)



MARDATILLAH USWATUN NISA

C02 17 358

PROGRAM AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN MAMUJU
(Studi Kasus Pada PDAM Tirta Manakarra Mamuju)

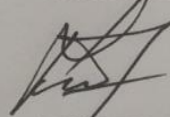


MARDATILLAH USWATUN NISA

C0217358


Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I



Nuraeni M. S.Pd., M. Ak
NIP : 198312032019032006

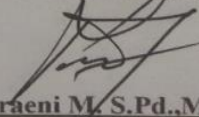
Pembimbing II



Sufyan Amirullah S.E., M. Ak
NIP : 199302222024061002

Menyetujui

Koordinator Program Studi Akuntansi



Nuraeni M. S.Pd., M. Ak
NIP: 198312032019032006

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM KABUPATEN MAMUJU
(Studi Kasus Pada PDAM Tirta Manakarra Mamuju)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MARDATILLAH USWATUN NISA

C 02 17 358

Telah diuji dan diterima oleh panitia ujian,
Pada Tanggal, 28 Juni 2024 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1. Nuraeni M. S.Pd.,M. Ak	Ketua	1).....
2. Sufyan Amirullah, S.E., MAk	Sekretaris	2).....
3. Taufik Hidayat B Tahawa SE., MAk	Anggota	3).....
4. Indayani B,SE.,MAk	Anggota	4).....
5. Nurul Listiawati, SE.,M.Acc.,Ak	Anggota	5).....

Telah disetujui Oleh

Pembimbing I

Nuraeni M.S.Pd.,M.Ak
NIP.198312032019032006

Pembimbing II

Sufyan Amirullah S.E.,M.Ak
NIP.199302222024061002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr.Dra. Hj. Enny Radjab, M.AB
NIP.196703251994032001

ABSTRAK

MARDATILLAH USWATUN NISA, 2024. Judul Skripsi Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Mamuju (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju). Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat. Dibimbing Oleh Ibu Nuraeni M. S. Pd., M.Ak Selaku Pembimbing I Dan Bapak Sufyan Amirullah S,E.,M.Ak Selaku pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Mamuju. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan dengan menggunakan metode campuran dimana pendekatan penelitian ini merupakan penggabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara secara langsung dengan pihak PDAM Tirta Manakarra Mamuju, sedangkan data sekunder diperoleh dari litelatur kepustakaan dan dokumen perusahaan daerah air minum Kabupaten Mamuju serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasio-rasio selama tiga tahun, Kondisi Keuangan berdasarkan perhitungan rasio-rasio cukup baik dan kinerja perusahaan setiap tahun mengalami kenaikan yang cukup baik.

Kata kunci: Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Baik perusahaan yang sejenis maupun yang tidak sejenis. Setiap perusahaan yang memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Saat ini semua perusahaan wajib membuat suatu laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Semakin maju dan pesat perkembangan ekonomi maka semakin banyak persaingan perusahaan dalam menentukan kebijakan, sehingga menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian secara efektif dan efisien untuk mencapai visi misi dalam perusahaan. Pada dasarnya tiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Ada perusahaan yang memaksimalkan keuntungan dan ada juga yang tidak, misalnya dalam bentuk sosial. Ketika suatu perusahaan ingin bertahan serta mencapai kinerja yang terbaik pada perusahaan maka suatu perusahaan dituntut untuk mengetahui kondisi yang telah terjadi dalam perusahaan. Salah satu kondisi yang sangat penting bagi perusahaan yaitu kondisi internal perusahaan khususnya laporan keuangan perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan maka dapat mengetahui suatu kondisi keuangan perusahaan dan kinerja yang telah dicapainya. Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan salah satu modal kekuatan perusahaan untuk bertahan

dalam mencapai tujuan dan kinerja terbaik perusahaan ditengah kompleksitas dunia usaha.

Perusahaan daerah air minum merupakan salah satu perusahaan daerah yang berorientasi sosial. Perusahaan yang berorientasi sosial pada umumnya tidak mementingkan keuntungan semata, tetapi lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat. Keuntungan merupakan tugas secara umum bagi perusahaan. Diperlukan ukuran atau indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam upaya mencapai tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Dari hasil tersebut dapat dikatakan kinerja perusahaan sudah maksimal atau belum dapat diukur dengan angka tertentu. Indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, secara umum berupa laporan neraca, laba rugi. Untuk mengetahui indikator keuangan tersebut dilakukan analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan pada perusahaan yang mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan perusahaan yang disusun dari kumpulan transaksi dalam satu periode yang bermanfaat bagi sebagian besar para investor, pemberi pinjaman, pemasok, kreditor, dan pemerintah khususnya mengenai tarif pajak. Laporan keuangan berguna bagi manajemen untuk mengevaluasi suatu kinerja keuangan dan sebagai langkah mengambil keputusan dalam satu periode yang akan datang.

Menurut Harahap, (2015:297) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misal antara

utang dan modal, antara harga pokok produksi dengan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan lainnya. Sedangkan menurut Meriewaty dan Setyani (dalam Palen,2015) menerangkan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Jadi analisis rasio keuangan merupakan metode analisis dalam laporan keuangan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan pos-pos tertentu untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam satu periode. Dari hasil perbandingan tersebut dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan sebuah tujuan utama bagi perusahaan untuk menilai sebuah sehat tidaknya perusahaan tersebut. Menurut Keputusan Ketua Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Nomor 002/KPTS/K-6/IV/2010, (2010:14). Penilaian kinerja dalam aspek keuangan pada prinsipnya merupakan penilaian yang mencakup kemampuan PDAM untuk menciptakan laba dari mengefisienkan kegiatan operasionalnya. Aspek keuangan memiliki 3 (tiga) indikator utama yaitu: Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Likuiditas dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan PDAM memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dengan kata lain kemampuan PDAM untuk memenuhi kewajiban atau kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancar. Solvabilitas merupakan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui kemampuan PDAM menjamin kewajiban yang ada dengan menggunakan seluruh kewajiban yang

ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Serta profitabilitas merupakan ukuran kemampuan PDAM untuk menciptakan keuntungan atau memperoleh laba dan menjamin kesinambungan operasional (*going concern*). Kondisi keuangan PDAM yang solvable menjadi salah satu faktor penting dalam penentuan kelayakan diberikan pinjaman kepada PDAM terutama untuk mengembangkan pelayanan air minum.

PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi air bersih bagi masyarakat umum yang terletak Kabupaten Mamuju. Sebagaimana suatu perusahaan yang didirikan tertentu saja memiliki tujuan selain bermanfaat bagi masyarakat umum juga bertujuan selain bermanfaat bagi masyarakat umum juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dan mengukur laba yang akan datang. Namun demikian yang terjadi pada PDAM Kabupatrn Mamuju sebagaimana dilihat pada laporan keuangan PDAM Tirta Mamuju Tahun 2021-2023. Dengan lapora neraca dan laporan laba-rugi, penulis dapat mengetahui tingkat rasio Likuiditas ,Solvabilitas dan Profitabilitas serta dapat menilai kinerja dari suatu perusahaan, sedangkan dengan laporan arus kas dapat lebih akurat dalam memperoleh informasi mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN MAMUJU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari uraian latar belakang diatas, maka penulis membuat perumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja pada PDAM Kabupaten Mamuju.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari uraian latar belakang diatas, maka penulis membuat perumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja pada PDAM Kabupaten Mamuju.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan instansi yang terkait.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Semoga bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang “Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum”.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan PDAM

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi PDAM khususnya didalam melakukan penilaian kinerja keuangannya.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran mengenai Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan

serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa khususnya jurusan Akuntansi.

3. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah terkait dengan Analisis Laporan Keuangan.

4. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait dengan masalah-masalah kondisi keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Terkait dengan luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu dalam penelitian, maka didalam penelitian ini perlu dilakukan suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kinerja keuangan pada perusahaan Daerah air Minum Kabupaten Mamuju yang diukur dengan menggunakan beberapa analisis rasio, pada tahun periode 2021, 2022 ,dan 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran mengenai kemampuan atau tingkat pencapaian sebuah perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, serta visi misi organisasi yang telah tertuang dalam *strategi planning* perusahaan (Wahyuningsih & Widowati, 2016). Kinerja keuangan dapat dilihat dari berbagai aspek, serta paling mendasar dapat dilihat dari aspek keuangan yang merupakan laporan keuangan dan aspek non-keuangan merupakan kepuasan. Pelanggan dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan (Yulianingtyas, 2016).

Menurut Sutrisno 2009 (Hutabarat,2020), kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu serta mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. kinerja keuangan salah satu indikator didalam mengevaluasi serta mengukur kondisi perusahaan melalui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al,2020). Menurut Hery (2016:13), kinerja keuangan merupakan salah satu usaha formal untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Sedangkan menurut Fahmi (2017:2), kinerja perusahaan merupakan salah satu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara

benar dan tetap. Seperti dengan membuat sebuah laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lain-lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu keberhasilan perusahaan yang telah dicapai manajemen perusahaan dalam mengolah asset perusahaan secara efektif selama suatu periode tertentu.

2.1.2 Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Defenisi laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan bagaimana keadaan keuangan dari suatu entitas saat ini untuk neraca serta dalam periode untuk laba rugi (Kasmir, 2019:7). Menurut Fahmi Irham (2014:22), laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan.

Werner R. Murhadi (2019:1), laporan keuangan merupakan bahasa bisnis, dalam laporan keuangan juga berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Raymond Budiman (2020:3), laporan keuangan merupakan salah satu dokumentasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

b. Tujuan

Ikatan Akuntans Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 (2020:3), menyatakan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Menurut Kasim (2018:11) laporan keuangan bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk memberikan informasi tentang jenis dan kewajiban pendapatan yang diperoleh pada satu periode tertentu.
4. Untuk memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan didalam periode tertentu
5. Untuk memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, serta modal perusahaan.
6. Untuk memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.
7. Untuk memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.

c. Manfaat

Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat laporan keuangan yaitu salah satunya menurut Kasmir, (2016 : 68) yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

d. Jenis Laporan keuangan

Menurut Kasmir (2019: 28-30) secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang bisa disusun yaitu sebagai berikut :

1. Neraca

Neraca (Balance Sheet) merupakan laporan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*Income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan merupakan laporan yang memberikan informasi apa bila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan begitu penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengukur kinerja perusahaan dibutuhkan rasio-rasio keuangan untuk mempermudah perhitungan sesuai informasi yang diperlukan. Berdasarkan uraian Munawir, (dalam Kurniawati 2009) menjelaskan bahwa rasio menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan (*Mathematical Relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu perbandingan angka-angka dengan membandingkan pos-pos tertentu untuk memperoleh hasil kondisi keuangan dari suatu periode dengan menggunakan rumus tertentu yang telah ditetapkan.

b. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun manfaat analisis rasio keuangan menurut (Fahmi, 2020) yaitu sebagai berikut :

1. Analisis rasio keuangan berperan sebagai alat untuk menguji kinerja suatu perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan berguna bagi manajemen sebagai acuan perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kesehatan bisnis dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga berguna bagi kreditur dan dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang terlibat dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pembayaran utama.
5. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai penilaian pengelola pembayaran bunga dan pembayaran utama

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Dalam rasio keuangan ada beberapa jenis rasio keuangan menurut (Hery, 2018) sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya yang segera terkena jatuh tempo
2. Rasio Solvabilitas merupakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban.
3. Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan atau untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.
4. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
5. Rasio Penilaian, sering dikenal sebagai rasio ukuran pasar, adalah metode untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan (nilai saham).

Sedangkan menurut (Kasmir, 2020) beberapa jenis rasio keuangan sebagai berikut :

- a. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (*Fred Weston*).
- b. Rasio Leverage (*Leverage Ratio*) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
- c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.
- d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Rasio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.
- e. Rasio Pertumbuhan (*Growth Rasio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha.
- f. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

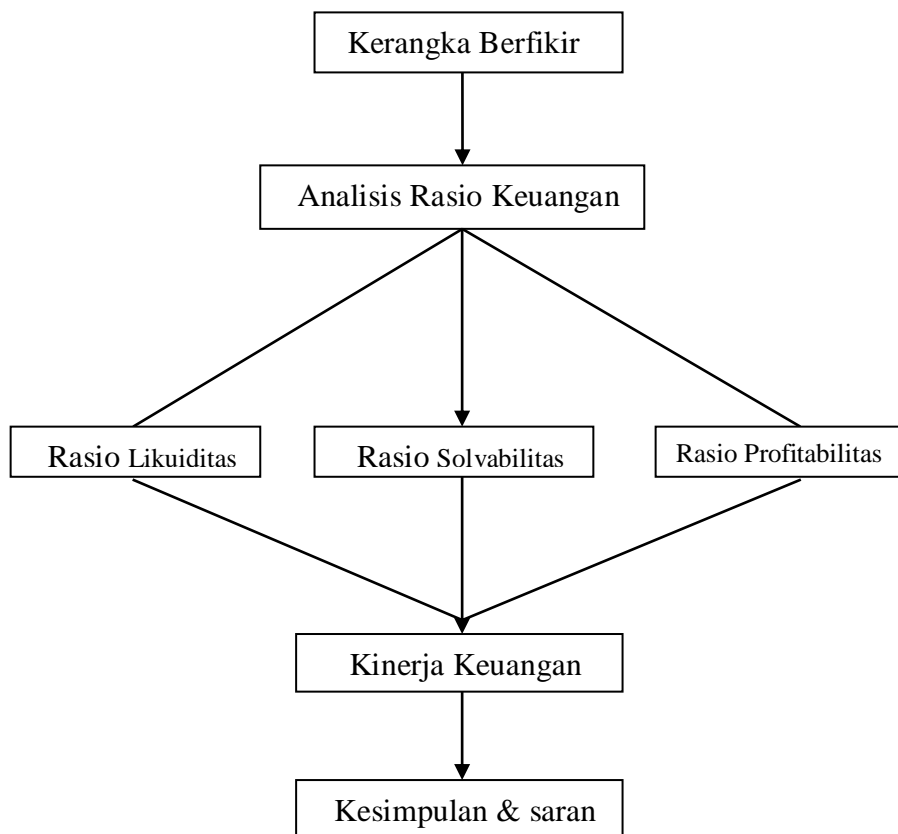
No	Penulis/Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dominikus, Kinerja Keuangan dari Aspek Likuiditas dan Aktiva (Studi pada Perumda Tirta cendana Kab. TTU). 2020	Tingkat Perputaran modal kerja dan asset masih sangat rendah.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu Melakukan penelitian tentang kinerja keuangan serta aspek yang ditinjau tidak jauh berbeda . sama-sama melakukan penelitian tentang kinerja keuangan.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Studi kasus pada penelitian saya terdapat pada Perusahaan Daerah Air Minum, sedangkan dalam penelitian jurnal ini tentan studi pada Perumda Tirta Cendana
2.	Jumai Latte, Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada PDAM Tirta Kandilo Kab. Paser 2019	Dari penelitian ini membuktikan bahwa fisik (Tangible) Berpengaruh Terhadap Kepuasan konsumen PDAM Tirta Kandilo Kab.	Persamaan dalam penelian ini terdapat pada studi yang akan diteliti yaitu pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	Membahas tentang Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan, srdangkan pada jurnal Latte tentang

		Paser		Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada PDAM Tirta Kandilo Kab. Paser.
3.	Nurjannah, Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum. 2018	Dari Rasio aktivitas posisi keuangan Tahun 2014, 2015, & 2016 mengalami kenaikan dan penurunan kinerja. Pada Profitabilitas mengalami kerugian. Sedangkan pada kinerja keuangan jika dilihat dari klarifikasi bobot penilaian pada aktivitas dan profitabilitas yang mengalami kerugian.	Objek yang ditelitian yaitu pada Laporan Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum.	Penelitian ini dilakukan pada pemerintahan daerah Kab. Mamuju, sedangkan penelitian pada Nurjannah dilakukan pada pemerintah daerah Kab. Takalar.
4.	Rahmat Hidayat, Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Studi PDAM Tirta Manakarra.	Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan	Studi penelitian dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum pada Tirta	Membahas tentang Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja

	2021	konsumen.	Manakarra pada Kab. Mamuju.	Keuangan pada PDAM Tirta Manakarra, sedangkan
5.	Leopold M.T. Dawu, Kinerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kab. Kupang. 2020	Hasil penelitian menunjukkan nilai Kinerja Keuangan yang diperoleh PDAM Tirta Lontar Kab. Kupang termasuk dalam kategori kurang baik sesuai tingkat keberhasilan yang diterapkan.	Objek yang diteliti yaitu Perusahaan Daerah Air Minum terkait dengan Kinerja Keuangan.	Penelitian dilakukan pada pemerintah daerah Kab. Mamuju, sedangkan pada jurnal Leopold dilakukan pada PDAM Tirta Lontar Kab. Kupang.

2.3 Kerangka Konseptual

Sugiyono (2014:60) “kerangka berpikir merupakan kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting”. Dalam mengelola perusahaan utamanya dalam laporan keuangan, kondisi keuangan harus sesuai dengan tujuan sebenarnya dengan nilai kinerja keuangan perusahaan serta dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Untuk lebih jelas dan lebih mudah dipahami, kerangka konseptual dapat dilihat dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum.

Profitabilitas selama tiga tahun terakhir cukup baik karena masih menghasilkan laba walaupun laba tersebut tidak sebagaimana yang diharapkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi berbagai ragam keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi hasil penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan itu antara lain: peneliti baru pertama kali melakukan penelitian dan masih dalam proses belajar. Selain itu, keterbatasan dalam mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian karena terdapat beberapa data yang bersifat rahasia bagi perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan saran:

1. Agar perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangan melalui cara peningkatan dengan menekankan biaya-biaya perusahaan, peningkatan laba dengan meningkatkan pendapatan dan penekanan biaya yang terjadi.
2. Kinerja keuangan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju harus mengalami perbaikan terhadap peningkatan rasio Likuiditas, solvabilitas terhadap laporan keuangan, serta peningkatan Rasio laba terhadap penjualan, dan peningkatan rasio laba terhadap aktiva produksi. Selain itu, peningkatan cakupan pelayanan, serta penurunan tingkat kehilangan air dan perhitungan dan penilaian indikator kinerja keuangan pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2015, *Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Dominikus, 2020. *Kinerja Keuangan dari Aspek Likuiditas dan Aktiva (Studi. pada Perumda Tirta cendana Kab. TTU)*.
- Fahmi, 2020, *Jenis dan Manfaat Analisis laporan keuangan*
- Harahap, S.S, 2015. *Analisis Kritis atas laporan keuangan*. Edisi 1, Cetakan Ke-2: Jakarta, Rajawali Pers.
- Hidayat.R. 2021, *Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Studi PDAM Tirta Manakarra.Kab. Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat*.
- Jumai. L. 2019, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada PDAM Tirta Kandilo Kab. Paser*.
- Jurnal, *Keputusan Ketua Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (PDAM) Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir. 2016.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesembilan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati. E.2009. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai kinerja Perusahaan Daerah Air Minum. (Studi Kasus Pada PDAM di Kota Sorong)*. STIE Bukit Zaitun Sorong.
- Leopold M.T. Dawu. 2020, *Kinerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Lontar Kab. Kupang*.
- Nurjannah, 2018, *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum*.

Paleni, H. 2015. *Analisis Kinerja keuangan PDAM Tirta bukit sulap kota lunuklinggau.*

Sunandar. *Et al.* 2018, *Metodologi Penelitian Tegal.* Politeknik Harapan Bersama.

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis.* Edisi Pertama, Cetakan 1, Jakarta: Rajawali Pers.